

suka kepada - like romantically
suka - like (generally)

pada

Musim gugur, tidak orang
(fall/autumn) ~~men~~

Membeli sepeda motor

Beginner 2

derajat

disimpan

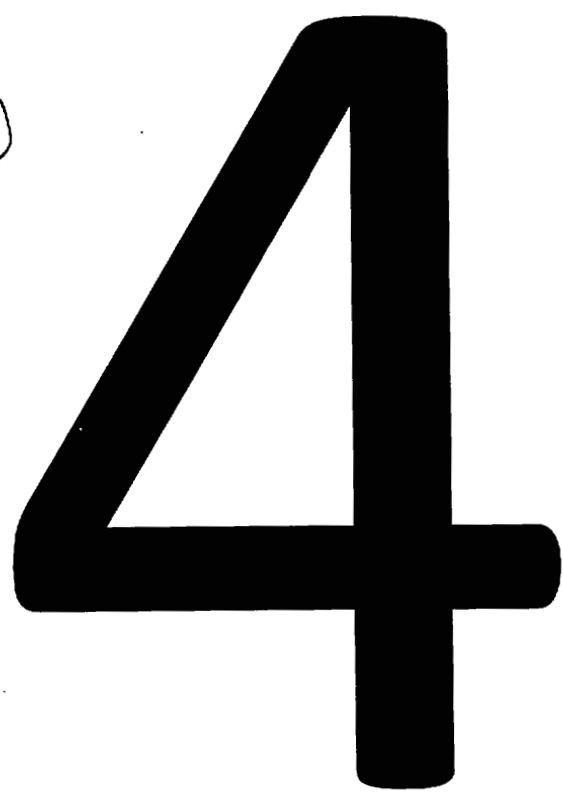
udara

Too much
Terlalu...

Merusak
intentionally
destroyed

Each
Masing - masing

Titip swamiku



Marah
get on my
NERVES

?
berdiri

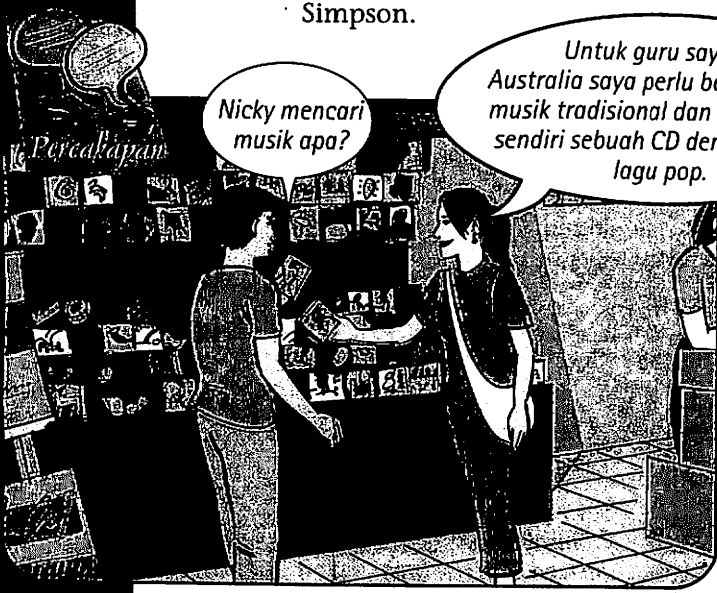
terkejut
surprised

pada waktu ~~sewaktu~~
sama

2.1 Membeli CD

AB 2.1

Nicky has gone to a music shop in Jakarta with her friend Ari. She wants to buy some CDs for herself and also some for her teacher in Australia, Bu Simpson.



Nicky mencari musik apa?

Untuk guru saya di Australia saya perlu beberapa CD musik tradisional dan untuk saya sendiri sebuah CD dengan lagu-lagu pop.



Betul. Saya akan mengirimkan kedua CD ini kepada Ibu Simpson.

Gurumu pasti akan suka musik gamelan dan musik angklung.



Untuk Nicky sendiri, siapa penyanyi yang kamu cari?

Umm, belum pasti. Siapa penyanyi yang paling populer sekarang?



Mungkin yang paling populer sekarang adalah Anggun. Dia penyanyi kesayangan saya.

Saya kira boleh.

Bolehkah kami mendengarkannya sebelum membeli?



Maaf. Bolehkah kami mendengarkan CD ini?

Silakan, di sana.

Terima kasih.



Hebat sekali musiknya, bukan?

Oh ya, saya sangat suka. Saya akan membeli CD ini.

When you want to ask people what they are looking for, use the question **Apa yang Anda cari?**

Contoh

- 1 Penjual: Apa yang Anda cari?
Nicky: Saya mencari CD dengan lagu-lagu terbaru oleh grup kesayangan saya.
- 2 Ari: Apa yang kamu cari, Nicky?
Nicky: Saya mencari CD dengan musik orkes angklung. Saya perlu CD itu untuk Bu Simpson, guru saya di Australia.
- 3 Ibu: Nicky, apa yang kamu cari di lemari itu?
Nicky: Saya mencari alat Discman saya, Bu. Saya ingin mendengarkan musik sambil mengerjakan PR. Tetapi entah di mana Discman itu. Biasanya di dalam lemari ini tetapi sekarang tidak ada.
Ibu: Oh, Discman itu dipinjam oleh ayah.



Remember, if you are asking about a person—that is, ‘Who are you looking for?’—you must replace the question word **apa** with **siapa**.





2.3

Setting out a letter to a friend

AB 2.3

Nicky wrote a letter to put in with some photographs and a CD that she is sending to her Indonesian teacher in Australia.

Tempat dan tanggal biasanya ditulis di bagian kanan atas

Surat kepada teman biasanya mulai dengan ... yang baik atau Temanku yang baik

Jakarta
3 Januari

Ibu Simpson yang baik,
 Salam dari Jakarta, Bu. Saya minta maaf karena sudah lama tidak sempat menulis surat kepada Ibu. Maklumlah sangat sibuk di sini. Bagaimana Ibu dan murid-murid di kelas Bahasa Indonesia? Mudah-mudahan sehat-sehat selalu. Saya menulis surat ini supaya bisa mengirimkan beberapa foto yang diambil waktu saya berkunjung ke kota Bandung akhir minggu yang lalu. Mungkin foto-foto tersebut menarik untuk Ibu dan teman-teman di kelas Bahasa Indonesia

Di kota Bandung saya mendengarkan anak-anak bermain alat musik yang disebut angklung. Bandung adalah tempat terbaik untuk mendengarkan musik angklung karena musik angklung adalah sejenis musik daerah yang berasal dari wilayah Jawa Barat. Mungkin Ibu sudah tahu bahwa alat musik angklung terbuat dari bambu dan untuk memainkannya angklung harus digoyang-goyangkan supaya berbunyi. Ada angklung yang besar, ada yang kecil, dan setiap angklung mempunyai nada sendiri sehingga untuk menghasilkan sebuah lagu biasanya diperlukan setidaknya sepuluh pemain. Sebuah orkes angklung bisa terdiri dari seratus pemain atau lebih. Bukan main merdunya suara orkes angklung! Baik lagu-lagu Indonesia maupun lagu-lagu barat bisa dimainkan dengan alat angklung. Sesudah pulang ke Jakarta saya mencari sebuah CD dengan musik angklung. Saya mengirimkan CD itu dengan surat ini dan foto-foto orkes angklung.

Saya juga senang sekali mendengar bahwa Sally, Matt dan Gino akan ikut dalam program pertukaran siswa dengan sebuah sekolah di kota Semarang tahun ini. Walaupun kota Semarang tidak terletak di propinsi Jawa Barat mudah-mudahan mereka akan sempat mendengarkan musik angklung. Mereka pasti akan mendengarkan musik gamelan di sana.

Sekian dulu surat dari saya ini. Tolong sampaikan salam saya kepada semua teman di sekolah.

Salam hangat, **Nicky**

2.3

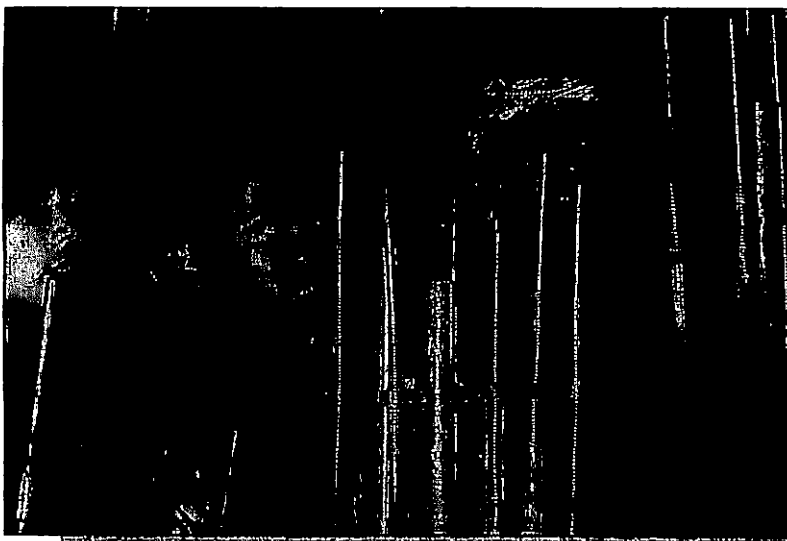
Surat dari Nicky kepada Ibu Simpson

Bacalah atau dengarkanlah surat dari Nicky kepada Ibu Simpson, kemudian pilihlah jawaban yang benar.

- 1 Nicky's main purpose in writing this letter was to:
 - a apologise
 - b invite Ibu Simpson to Jakarta
 - c tell Ibu Simpson about Indonesian music
 - d ask when Sally, Matt and Gino are coming to Indonesia
- 2 Nicky hasn't written to Ibu Simpson for a long time because she has been:
 - a busy
 - b sick
 - c away
 - d studying for exams
- 3 Nicky has just recently visited the capital of:
 - a East Java
 - b Central Java
 - c West Java
 - d North Sumatra
- 4 Nicky visited that city:
 - a yesterday
 - b last month
 - c last weekend
 - d during the last school holidays
- 5 An **angklung** is made from:
 - a wood
 - b bamboo
 - c brass
 - d iron
- 6 One **angklung** can produce:
 - a up to ten musical notes
 - b about 100 notes
 - c only one note
 - d a lovely tune
- 7 The best place to hear **angklung** music is in:
 - a Jakarta
 - b Bandung
 - c Semarang
 - d Yogyakarta
- 8 The **angklung** music which Nicky heard was played by:
 - a children
 - b more than 100 players
 - c an old man
 - d ten people
- 9 To be played, an **angklung** must be:
 - a hit
 - b blown
 - c plucked
 - d shaken
- 10 Nicky says that Sally, Matt and Gino will certainly hear:
 - a Indonesian pop music
 - b Indonesian rap music
 - c gamelan music
 - d angklung music



CB 2.3



Di kota Bandung, Pak Ujo mengajar anak-anak
setempat bermain angklung.



Kadang-kadang sejumlah angklung
diletakkan pada sebuah rak supaya bisa
dimainkan oleh seorang pemain saja.



Sebagian orkes angklung di kota Bandung.

Note:

- 1 In an informal letter to a friend, there is generally no need to write your name and address at the top of the page. Presumably, if the letter is to a friend, the friend knows your address.
- 2 A personal letter usually begins with some form of introductory paragraph, often asking how the person is, or sometimes apologising for not having written for a long time. Do not get straight into the purpose of the letter in the first sentence.
- 3 Similarly, some kind of closing paragraph is necessary. Often this takes the form of saying 'that's all for now', saying that you hope to hear from the person soon and perhaps asking the person to pass on your regards to other friends or family members.

Apakah Anda ingin membaca lebih banyak tentang musik angklung, atau mungkin Anda ingin mendengarkan musik angklung. Kalau begitu kunjungilah situs mengenai musik angklung melalui *Keren! 3&4 Companion Website* di www.longman.com.au/cw



Di sudut kanan atas amplop dilekatkan perangko.



Yth. Micky Gardner,
Jl Matdam, No. 146
Pondok Indah,
Jakarta. 27311

Nomor rumah harus ditulis sesudah nama jalannya.

Alamat pengirim harus ditulis di bagian belakang amplop.

Dari:
Achi Sudarmo
Jl Lembang, No. 78
Yogyakarta 32104



mencari	to look for / to search for	alat musik	musical instrument
car	(see mencari)	memainkan	to play
tradisional	traditional	diorganisasi	to be organized
gendang	gong	diorganisasi	to be organized
laga	gong	diorganisasi	to be organized
gamelan	gong orchestra	diorganisasi	to be organized
menambah	to increase / to add	diorganisasi	to be organized
pengklang	musical instrument	diorganisasi	to be organized
orkestra	orchestra	diorganisasi	to be organized
entah	I have no idea	diorganisasi	to be organized
dipinjam	to be borrowed	diorganisasi	to be organized
dewasa ini	these days	diorganisasi	to be organized
diamil	to be taken	diorganisasi	to be organized
tersebut	previously mentioned	diorganisasi	to be organized



Saya minta maaf
Mudah-mudahan (Anda)
sehat-sehat selalu
sejenis musik daerah
Mudah-mudahan mereka
akan sempat ...
... yang baik,
Sekian dulu surat dari saya ini.
Tolong sampaikan salam
saya kepada ...

I'm sorry / I apologise
Hopefully you are well
a type of regional music
Hopefully they will have the
opportunity to ...
Dear ..., (starting a letter)
That's all for now (ending a letter)
Give my regards to ...

Many verbs which take a **me-** prefix (or a **di-** prefix) can also take the **-i** suffix. The function of the **-i** suffix, like the **-kan** suffix, is to create transitive verbs. This means that, in their active form (the **me-i** form), they will usually be directly followed by the object.

AB 2.4, 2.5

The meanings associated with the **-i** suffix are numerous and somewhat different from those associated with the **-kan** suffix. Here we will learn the most common meanings associated with the **-i** suffix.

The addition of the **-i** suffix implies a very close relationship between the verb and the object. However, generally speaking, the **-kan** suffix causes the object to move or change in some way (for example, **membesarkan** = to enlarge; **membersihkan** = to clean). On the other hand, the use of the **-i** suffix does not usually cause the object to move or change, although commonly the action implies some effect upon the object. Look at the following examples using the stem word **duduk**.

Contoh

- 1 duduk to sit
Marilah kita duduk di sini.
- 2 mendudukkan to cause somebody or something to sit somewhere, to seat somebody or something somewhere
Ibu mendudukkan bayinya di kursi kecil.
- 3 menduduki to sit on or in something, to occupy
Dari tahun 1942 sampai 1945 tentara Jepang menduduki kepulauan Indonesia.

Here are some more examples, this time using the stem word **masuk**.



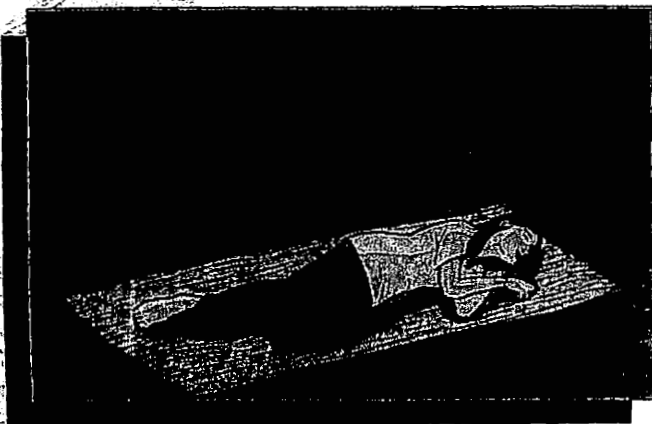
Ari sedang memasukkan CD ke dalam alat CD.



Nicky sedang memasuki toko CD.

Locative verbs with suffix '-i'

One of the most common uses of the -i suffix is to indicate that the object (which follows the verb) is actually the location where the action takes place. If the object is a person, the -i suffix indicates that the object is the person towards whom the action is directed.



Waktu mengunjungi sanak-saudara Achi di desa,
Nicky meniduri tikar.

atau

Waktu mengunjungi sanak-saudara Achi di desa,
Nicky tidur di atas tikar.

Contoh

- 1 Ayah sedang menduduki kursi besar.

atau

Ayah sedang duduk di kursi besar.

- 2 Nicky sedang memasuki toko CD.

atau

Nicky sedang masuk ke dalam toko CD.

Verbs with suffix '-i' formed from intransitive verb stem words

Many of the -i verbs are formed from stem words which are intransitive verbs. We have already seen examples of this with **menduduki** (from the

intransitive verb **duduk**) and **memasuki** (from the intransitive verb **masuk**).

Study these further examples of -i verbs formed from intransitive verb stem words.

Contoh

- 1 Nicky sangat menyukai musik rap.
- 2 Tadi malam Nicky dan Ari menghadiri konser pop.
- 3 Di konser itu mereka menemui seorang penyanyi yang terkenal.
- 4 Setiap hari, waktu pulang dari sekolah, Nicky melewati rumah Ari
- 5 Ari dengan keluarganya meninggalkan rumah besar di Jalan Kartini.

Verbs with suffix '-i' formed from noun stem words

There are quite a lot of -i verbs which are formed from stem words which are nouns. The most common meaning associated with this group of verbs is 'to apply whatever is mentioned in the stem word to the object'. For example, **mengobati pasien** would mean 'to apply or administer medicine to the patient'; that is, 'to treat with medicine'.

Study these examples of -i verbs formed from noun stem words.

Contoh

- 1 Juru rawat itu sedang mengobati pasiennya.
- 2 Petani itu harus mengairi sawahnya.
- 3 Nicky akan menandatangani surat itu.
- 4 Nicky sangat menghargai nasihat pelayan di toko CD itu.
- 5 Kita seharusnya menghormati orang tua kita.

Verbs with suffix '-i' formed from adjective stem words

A relatively small number of adjectives can also be used to create **me-i** verbs. In some of these cases, the stem word indicates a position; for example, **dekat** (close), **jauh** (far), **atas** (above) and **damping** (close/intimate). Where these locative adjectives are used as the stem words of **me-i** verbs, the meaning attached to the **me-i** verb is 'to assume the distance indicated in the stem word'.

Contoh

- mendekati to approach, to move closer to the object
menjauhi to avoid, to move further away from the object
mengatasi to overcome, to get on top of the object (probably the object is a problem of some kind)
mendampingi to accompany, to be in close attendance

Study these sentences, which contain **me-i** verbs formed from locative adjective stem words.

Contoh

- 1 Ari menjauhi gurunya karena belum mengerjakan PRnya.
- 2 Kita harus bekerja-sama untuk mengatasi soal itu.
- 3 Nicky sering mendampingi Ari ke konser musik.
- 4 Melati mendekati gurunya untuk minta nasihatnya.

With most other **me-i** verbs formed from adjective stem words, the resulting verb usually means that something (the characteristic of the stem word) is applied to the object. For example, from **kotor** (dirty) we get **mengotori** (to make something dirty) and from **terang** (clear) we get **menerangi** (to illuminate or to enlighten).

Contoh

- 1 Gong terbuat dari perunggu, tetapi untuk membuat sebuah gong seorang pekerja harus memanasi perunggu itu.
- 2 Guru biasanya memarahi Ari kalau PR Ari tidak dikerjakannya.

Note:

- 1 Sometimes the difference in meaning between the **me-i** form of a verb and the **me-kan** form of the same stem word can be difficult, if not impossible, to detect. This seems to be particularly so with verbs formed from adjective stem words. Clearly, for example, there is little if any difference between **memanaskan** (meaning to cause something to become hotter) and **memanasi** (to apply heat to something).
- 2 A few adjective stem words are only ever used with **memper-i** affixation. For example:
memperbarui to renew
Setiap tahun ayah Nicky harus memperbarui visanya di kantor imigrasi.
memperbaiki to repair
Pak Danu pandai sekali memperbaiki alat musik yang rusak.



Nicky sedang mendekati kendang.



Nicky sedang mendekati kendang ke bonang.

Awas!

There are many groups of **me-i** verbs and the meanings associated with all of these groups of verbs are different. This section has not covered all of these groups or all of the possible meanings. What we have learnt here are the most common meanings associated with the **me-i** affixation. It is important for you to remember at this stage that all **me-i** verbs are transitive (that is, they must be followed by an object) and that many of them are locative verbs. This means that the object (which follows the verb) is actually the location where the action takes place—or, if the object is a person, it is the person towards whom the action is directed.



mendudukkan	to seat somebody/ something somewhere	menghormati	to respect
menduduki	to sit in/to occupy	menjauhi	to avoid
memasukkan	to place something inside something else	mengatasi	to overcome
memasuki	to enter	mendampingi	to accompany
menyukai	to like something	mendekatkan	to move something closer
menghadiri	to attend	nasihat	advice
menemui	to meet somebody	menerangi	to illuminate/to enlighten
melewati	to pass over/pass by	memanas	to apply heat to something
meninggali	to live in/inhabit	memanaskan	to heat
meniduri	to sleep on something	perunggu	bronze (alloy metal)
mengobati	to treat with medicine	memperbarui	to renew
mengairi	to water/irrigate	memperbaiki	to repair
menandatangani	to sign		



2.5 Use of 'yang' in the initial position

You have already learnt that the word **yang** is a conjunction and you know that conjunctions join together clauses of a sentence. Therefore, when the word **yang** appears as the first word in a sentence, there is something a little unusual happening. The word **yang** is still being used as a conjunction and it is still joining together clauses of a sentence; it is just that the first clause, before the **yang**, is understood. Very often, though not always, the word which is understood is the word **orang**. So, when a sentence starts with the word **yang**, you can usually translate it as 'The one ...' or 'The ones ...'



Yang digunakan oleh Bapak Agung untuk menabuh gender adalah dua buah alat pemukul yang berbentuk bundar.

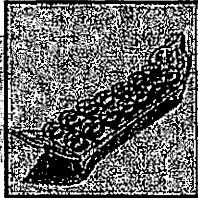
Contoh

- 1 Yang menulis surat itu adalah ibu saya.
- 2 Yang memiliki rumah besar dan mewah itu adalah tetangga kami.
- 3 Yang mengajarkan gamelan di sekolah Nicky adalah Pak Danu.
- 4 Yang ingin menjadi pemain gamelan yang baik harus berlatih setiap hari.
- 5 Yang terkenal di antara guru-guru musik angklung adalah Pak Ujo di kota Bandung.
- 6 Yang digunakan untuk mengiringi tarian atau pertunjukan wayang kulit biasanya musik gamelan.
- 7 Yang belajar di sekolah itu wajib belajar musik gamelan atau musik angklung.

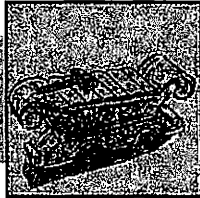


Di sekolah Nicky, di Jakarta, para siswa wajib belajar salah satu kesenian Indonesia. Mereka boleh memilih dari musik angklung, musik gamelan, menari, atau wayang kulit. Nicky tertarik akan musik gamelan. Guru musik gamelan di sekolah itu, Pak Danu, telah menulis sebuah brosur untuk memberikan informasi tentang gamelan kepada mereka yang tertarik. Bacalah brosur tersebut di bawah ini.

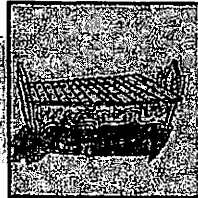
Mau menabuh gamelan?



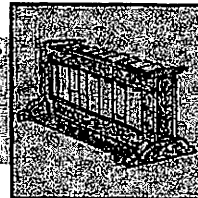
bonang



saron



gambang



gender

Anda pasti sudah mendengarkan musik gamelan, bukan? Tidak mungkin seseorang bisa tinggal di pulau Jawa dan tidak mendengarkan musik gamelan. Musik gamelan merupakan sejenis musik daerah yang sangat terkenal, khususnya di pulau Jawa dan pulau Bali. Memang musik yang dihasilkan oleh gamelan Jawa agak berlainan dengan musik yang dihasilkan oleh gamelan Bali karena kebudayaan orang Bali juga berlainan dengan kebudayaan orang Jawa. Walaupun demikian, alat-alat musik dalam gamelan Bali hampir sama dengan alat-alat musik dalam gamelan Jawa.

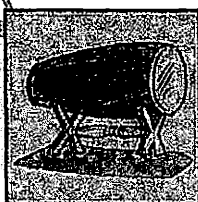
Seperangkat gamelan terdiri dari berjenis-jenis alat musik. Seperangkat kecil mungkin terdiri dari tiga belas alat musik saja, sedangkan yang besar mungkin sampai tujuh puluh lima alat musik diiringi oleh lima belas penyanyi. Dalam seperangkat gamelan kebanyakan alat musiknya adalah alat yang ditabuh dengan alat pemukul, atau dengan tangan saja. Memang kata gamelan berasal dari kata 'gamel'. Kata 'gamel' adalah kata bahasa Jawa yang berarti 'alat pemukul'. Kendang, gambang, dan gong; semuanya alat musik yang ditabuh.

Tetapi dalam seperangkat gamelan ada pula dua alat musik yang tidak ditabuh. Rebab adalah semacam biola bertali dua, sedangkan suling adalah sebuah alat yang terbuat dari bambu dan yang harus ditiup untuk menghasilkan suara yang bagus sekali.

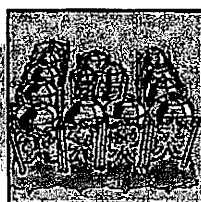
Di pulau Jawa dan pulau Bali musik gamelan bisa digunakan untuk menghibur para tamu di pertemuan atau upacara penting. Musik itu juga biasanya digunakan untuk mengiringi tari-tarian atau pertunjukan wayang.

Yang ingin belajar menabuh gamelan harap mendaftarkan diri di kantor Pak Danu.

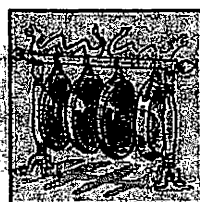
Latihan akan diadakan sore hari sesudah sekolah setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis.



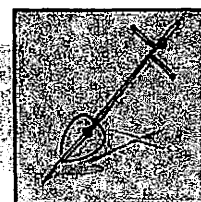
kendang



kenong



gong



rebab



Alat ini disebut saron. Menurut Pak Danu, saron adalah alat gamelan yang paling mudah dimainkan, tetapi untuk Nicky masih sulit.



Gambang adalah alat musik gamelan yang terbuat dari kayu. Nicky cukup pandai menabuh gambang.



Saya paling suka memainkan kendang.

Untuk menghasilkan suara kendang, alat musik gamelan itu harus ditabuh dengan tangan saja.



Alat yang disebut gender ini seperti gambang, tetapi gender terbuat dari perunggu, sedangkan gambang terbuat dari kayu. Pak Danu membantu Nicky belajar menabuh gender.



Aduh! Saya kurang pandai menabuh boneng.

Nicky sedang belajar menabuh boneng. Menabuh alat boneng sulit sekali.



Untuk menghasilkan suara gong, gong itu harus ditabuh dengan sebuah alat pemukul atau dengan tangan saja.

2.6

Pak Danu mengajar musik gamelan

Bacalah atau dengarkanlah brosur tentang musik gamelan yang ditulis oleh Pak Danu, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1 Mengapa Pak Danu menulis brosur ini?

2 Di pulau-pulau mana musik gamelan terkenal?

3 Seperangkat gamelan yang besar dan lengkap bisa terdiri dari berapa alat musik?

4 Kata 'gamelan' berasal dari apa?

5 Bagaimana kebanyakan alat gamelan dimainkan?

6 Suling terbuat dari apa, dan bagaimana suling dimainkan?

7 Selain suling, apakah ada alat gamelan lain yang tidak ditabuh untuk menghasilkan suara?

8 Musik gamelan digunakan untuk apa?

9 Siswa yang mau belajar musik gamelan harus pergi ke mana?

10 Kapan latihan gamelan akan diadakan?

2.5
Dengarkanlah!



08 2.6

The phrase **satu-satunya** means 'the only one' or 'the one and only'.

Contoh

- 1 Pak Danu adalah **satu-satunya** guru yang mengajarkan gamelan di sekolah Nicky.
- 2 Di sekolah itu Nicky adalah **satu-satunya** murid dari luar negeri yang sedang belajar menabuh gamelan.
- 3 Ini **satu-satunya** klub malam yang buka sampai jam tiga malam di kota ini.
- 4 **Satu-satunya** band Indonesia yang saya senangi adalah band yang bernama Padi.
- 5 Kota Bandung bukan **satu-satunya** tempat kita bisa mendengarkan musik angklung.

Dalam seperangkat gamelan kebanyakan alat musik harus ditabuh tetapi ada dua yang tidak ditabuh. Rebab adalah **satu-satunya** alat musik yang bertali dalam seperangkat gamelan. Rebab adalah sejenis biola yang bertali dua. **Satu-satunya** alat yang harus ditiup untuk menghasilkan suaranya adalah suling. Suling terbuat dari bambu.



Orkes sekolah kita

Does your school have an orchestra or a band? Produce an illustrated brochure to tell new students about the school orchestra and how they can be part of it. Tell them who the music teachers are and which instruments (**alat musik**) they can learn to play. Group the instruments into percussion instruments (**alat musik yang harus ditabuh**), wind instruments (**alat musik yang harus ditiup**) and stringed instruments (**alat musik yang bertali**). Tell the new students when practice sessions are held and who to contact if they are interested in learning to play one of the instruments. Try to include an example of the use of **yang** in the initial position and of the language function for 'the only one'.

Apakah Anda ingin membaca lebih banyak tentang musik gamelan, atau mungkin Anda ingin mendengarkan musik gamelan. Kalau begitu kunjungilah situs mengenai musik gamelan melalui *Keren! 3&4 Companion Website* di www.longman.com.au/cw.





berlatih	to train/practise	gong	large bronze gongs in gamelan
mengiringi	to accompany (usually musically)	kenong	gamelan instrument, large bronze kettle
wajib	obliged	benong	gamelan instrument, set of smaller bronze kettles
gender	gamelan instrument, xylophone-like instrument with bronze keys	rebab	gamelan instrument, a stringed instrument with two strings
alat pamukul	hitting/striking implement	biola	violin
memilih	to choose	biola	having strings
menari	to dance (classically)	suling	flute
brosur	brochure	alung	to be blown
memberikan	to give	menghibur	to entertain
sejenis	a type of	perayaan	celebration
seperangkat	a set of (gamelan)	ritorana	ceremony
berbagai jenis	various types of	latihan	exercise/practice
diiringi	to be accompanied (musically)	mengajarkan	to teach (a subject)
alkaloid	to be harmful	salah satunya	the only/one/one and only
kecilnya	smaller/less	tidak pernah	never
gambungan	gamelan instrument, similar to gender, but with wood keys		

Ungkapan penting

**Anda pasti sudah ...
agak berlainan dengan ...
hampir sama dengan ...
dari luar negeri ...
bukan satu-satunya ...
tergantung pada ...**

**You have certainly ...
quite different from ...
almost the same as ...
from overseas ...
not the only ...
depends upon ...**

AB 2.7

'Whether or not it's ... depends upon ...'

Indonesian has a special language structure for expressing 'Whether or not it's ... depends upon ...' This is a very useful language function which can be used in a wide variety of contexts.

To form the first part of this language function, the 'whether or not it's ...' part, we use two opposite adjectives plus the suffix **-nya**. The two adjectives are hyphenated.

Contoh

- mahal-murahnya
- besar-kecilnya
- tinggi-rendahnya

Another way to do the same thing is to use one adjective together with the word **tidak** plus the suffix **-nya**. Again, the adjective and the word **tidak** are hyphenated.

Tergantung pada ... com

baik-tidaknya atau baik-buruknya
 panas-tidaknya atau panas-dinginnya
 banyak tidaknya atau banyak-sedikitnya

To say that something depends upon something else, we use the phrase **tergantung pada**. Now, let's try putting it all together.

Contoh

- 1 Mahal-murahnya tiket konser pop tergantung pada kepopuleran penyanyinya.
- 2 Banyak-tidaknya orang yang membeli CD tergantung pada beberapa faktor; harganya, mutunya, dan kepopuleran penyanyi atau grup yang menghasilkan CD tersebut.
- 3 Panas-dinginnya udara di Australia tergantung pada musim.
- 4 Baik-tidaknya suara gamelan tergantung pada mutu alat musik dalam gamelan itu.
- 5 Tinggi-rendahnya nada yang dihasilkan dengan menabuh gong tergantung pada besar-kecilnya gong tersebut.



As well as many adjectives, there are a few verbs which are commonly used in this construction. Do not try to create your own sentences using verbs in this structure. Use only those that you learn. When verbs are used in this way, they are always used hyphenated with the word **tidak**.

Contoh

- 1 Maju-tidaknya karir seorang penyanyi tergantung pada jumlah orang yang suka mendengarkannya.
- 2 Berhasil-tidaknya Nicky dalam usahanya menjadi pemain gamelan yang baik tergantung pada kerajinannya.
- 3 Berangkat-tidaknya pesawat terbang itu tergantung pada baik-buruknya cuaca.



AB 2.8, 2.9,
2.10, 2.11

2.10 Object-focus sentences

In *Keren! 2* (CB 7.16), you learnt how to identify the main components of a sentence by asking certain questions. We need to revise that before going any further. Look at the following sentence.

Nicky suka mendengarkan musik pop.

First, identify the verb. In Indonesian, that is usually very simple, because very often the verb can be recognised by its *ber-* or *me-* prefix. In the above sentence, the verb is **mendengarkan** ('to listen').

To find the subject, ask yourself 'Who or what listens?' The answer is, of course, Nicky. Nicky is the subject in this sentence. She is the agent, or the 'doer', of the action.

To find the direct object, ask yourself 'Who or what does she listen to?' The answer is **musik pop**. **Musik pop** is the direct object in this sentence.

<u>Nicky</u>	suka	<u>mendengarkan</u>	<u>musik pop.</u>
subject		verb	direct object

You can see that the sentence construction used here is: subject—verb—object.

Sentences which use this construction are known as subject-focus sentences. The term 'subject-focus' is derived from the fact that the subject appears near the front of the sentence and our attention is therefore focused upon it. Sometimes, particularly in English, these sentences are known as active sentences.

In an object-focus sentence (also known as a passive sentence), it is the object which appears near the beginning of the sentence and which becomes the main focus of our attention.

In Indonesian, the object-focus sentence is used far more commonly than its passive sentence equivalent in English. It is not difficult to understand why this is so. You should remember the one recurring rule in Indonesian grammar: that the important component of any sentence or phrase comes first (see *Keren! 2* CB 2.19). Very often, the Indonesian speaker sees the object as being the important component, the thing that the sentence is all about, so the object is moved up to the front of the sentence. Once this is done, there is no option but to use the object-focus structure. This should not really be new to you. You have been using object-focus sentences to express language functions since the very beginning of this course, but perhaps you have not realised the reason for constructing the sentences in that way. Here you are going to learn the way that object-focus sentences are constructed.

In Indonesian, there are two object-focus constructions. Generally, the construction to be used depends upon whether the subject (the agent or doer of the action) is in first, second or third person.

Object-focus sentences with first and second person subjects, or with 'dia' or 'mereka'

When forming object-focus sentences with subjects which are pronouns in the first or second person (or names used in first or second person context), or with the third person pronouns *dia* or *mereka*, the sentence structure will become: object—subject verb.

In addition, the *me-* prefix must be removed from the verb.

Compare the following subject-focus sentence with its object-focus equivalent. Notice that, while in both sentences the meaning is exactly the same, in the

object-focus sentence our attention is more focused on the object, the CD.

Subject-focus: **Saya akan mengirimkan CD ini kepada teman saya di Australia.**

Object-focus: **CD ini akan saya kirimkan kepada teman saya di Australia.**

There are some important points to be aware of with this construction.

- The most important point is that the subject and verb (**saya kirimkan** in the above example) are inseparable. They form an inseparable verbal unit. You cannot place any words between them. You cannot even use a prefix on the verb.
- Verb auxiliaries (for example, **akan, belum, harus, tidak, sudah** and **ingin**), which, in the subject-focus structure, immediately precede the verb, must be moved to a position preceding the inseparable subject-verb unit.
- Suffixes are not removed from the verb. Verbs which use the **-kan** or **-i** suffix in their subject-focus form retain those suffixes when used in object-focus sentences.
- When the pronouns **aku** and **engkau** are used as sentence subjects in the object-focus sentence, they are usually abbreviated to **ku** and **kau** respectively. When this happens, they are actually attached to the front of the verb.

Contoh

CD ini akan kukirimkan kepada temanku di Australia.

CD ini akan kaukirimkan kepada temanku di Australia.

- The pronouns **mereka** and **dia**, although third person, may be used with this structure (see *Awat!* on page 48).

Contoh

CD ini akan dia kirimkan kepada teman saya di Australia.

CD ini akan mereka kirimkan kepada teman saya di Australia.

Study carefully the structure of the object-focus sentences shown below.

Contoh

- 1 Tiket konser itu harus kita beli sebelum hari Sabtu.
- 2 Alat CD ini akan saya berikan kepada adik saya.
- 3 Penyanyi yang kami dengarkan di disko tadi malam sangat populer.
- 4 CD yang dia beli kemarin itu bagus sekali.
- 5 Lagu baru Anggun belum kudengar.
- 6 DVD dari konser pop itu ingin saya beli.
- 7 Konser musik jazz itu tidak ingin saya hadiri, karena saya kurang suka musik jazz.
- 8 Setiap Sabtu malam, acara MTV saya tonton di televisi.
- 9 Pacarku akan kuajak ikut ke disko pada akhir minggu ini.
- 10 CD yang mereka cari adalah CD terbaru dari band yang bernama Padi.

Object-focus sentences with third person subjects

Generally, with the exception of **dia** and **mereka**, a different structure needs to be used when the subject of an object-focus sentence is in the third person. The subject may be a third person pronoun, a name used in third person context

or a noun functioning as third person; for example, **teman saya, ibu saya, pemerintah Australia, kepala sekolah**. In object-focus sentences with third person subjects, the sentence structure will be:

direct object — **di-** prefix + verb — (**oleh**) — subject

The use of **oleh** is optional. **Oleh** (by) is commonly used in written Indonesian, but is often omitted in the spoken language, which is often less formal.

Compare the following object-focus sentences. The first sentence uses a first person subject, while the second uses a third person subject.

First person: **CD ini akan saya kirimkan kepada teman saya di Australia.**

Third person: **CD ini akan dikirimkan (oleh) ibu saya kepada temannya di Australia.**

Again, there are some important points to be remembered.

- The prefix **di-** must be added to the verb.
- Suffixes are not removed from the verb. Verbs which use the **-kan** or **-i** suffix in their subject-focus form retain those suffixes when used in object-focus sentences.
- Verb auxiliaries (for example, **akan, belum, harus, tidak, sudah** and **ingin**) appear immediately before the verb.
- When the subject of an object-focus sentence is in the third person, it is often replaced by **-nya**, providing that to do so does not cause confusion or misunderstanding.
- The use of **oleh** is optional.

You will notice, therefore, that there is some flexibility with the third person object-focus sentence.

Contoh

CD ini akan dikirimkan oleh dia kepada temannya di Australia.

atau

CD ini akan dikirimkan dia kepada temannya di Australia.

atau

CD ini akan dikirimkannya kepada temannya di Australia.

atau

CD ini akan dikirimkan olehnya kepada temannya di Australia.

Awas!

The pronouns **mereka** and **dia**, although they are third person, can be used in either the first and second person structure or in the third person structure. For example, you could say:

Buku ini harus dibaca oleh mereka. or **Buku ini harus mereka baca.**
and

Buku ini harus dibaca oleh dia. or **Buku ini harus dia baca.**

Only a few years ago, the use of **mereka** and **dia** in the first and second person structure would have been considered incorrect. The language, however, is still developing, like all languages, and the use of **mereka** and **dia** in this way is now considered correct standard Indonesian. It is likely that, at some point in the future, **mereka** and **dia** will cease to be used in the third person (**di-** prefix) structure.

Study carefully the structure of the following third person object-focus sentences.

Contoh

- 1 Dewasa ini musik barat sangat disenangi oleh kaum muda di Indonesia.
- 2 Sebuah gamelan yang besar biasanya diiringi oleh sejumlah penyanyi.
- 3 Gitar saya baru dipinjam Ari.
- 4 Seorang pemain gitar yang baru harus dipilih oleh band itu.
- 5 Sebuah brosur tentang gamelan ditulis oleh Pak Danu.
- 6 Pak Danu sangat dihormati para siswa di sekolah itu.
- 7 Ketika Nicky mulai belajar menabuh gamelan, alat musik gamelan yang dipilihnya adalah bonang.
- 8 Konser itu ditonton banyak orang.
- 9 Banyak CD dimiliki pemuda itu.
- 10 Selain musik gamelan, Bahasa Indonesia juga diajarkan Pak Danu.
- 11 Musik klasik sering didengarkan ayah saya.
- 12 Lagu pop yang berjudul 'Yellow Submarine' diciptakan oleh John Lennon dan Paul McCartney.



Sebuah lagu yang baru sedang direkam oleh band Padi.

Note: You should be aware that, with many third person object-focus sentences, it is not necessary, and sometimes not possible, to identify the subject, the doer of the action. In these cases, the sentence is actually used without a subject, or with a subject which is understood. Note how, in the following examples, the subject of the sentence is not identified.

Contoh

- 1 Musik gamelan sering digunakan untuk mengiringi tari-tarian atau pertunjukan wayang.
- 2 Angklung adalah sebuah alat musik yang harus digoyang-goyangkan supaya berbunyi.
- 3 Sepeda saya dicuri waktu saya berbelanja di pasar.
- 4 Latihan gamelan akan diadakan pada sore hari sesudah sekolah, setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis.
- 5 Gong kadang-kadang ditabuh dengan tangan saja.



Dalam sebuah gamelan, kebanyakan alat musik adalah alat musik yang harus ditabuh.

Awas!

The *me-* prefix cannot be used in an object-focus clause. Whether with first, second or third person subjects, the *me-* prefix must be removed. When using the third person structure, it is replaced by the *di-* prefix; however, in clauses using the first and second person structure (inseparable subject-verb unit), the verb is used without a prefix.



2.11 Band profile—Padi

AB 2.12

PADI

Sekarang ini juga, grup yang bernama 'Padi' adalah band yang paling hangat di Indonesia. Band yang terdiri dari lima orang laki-laki itu dibentuk pada tahun 1996 ketika kelima orang laki-laki itu sedang belajar di Universitas Airlangga, Surabaya. Nama-nama anggota grup tsb sebagai berikut:

- Fady. Nama lengkap, Andi Fady Arifuddin. Lahir di kota Makassar pada tanggal 13 Juni 1975. Penyanyi utama.
- Piyu. Nama lengkap, Satriyo Yudi Wahono. Lahir di kota Surabaya pada tanggal 15 Juli 1973. Pemain gitar utama.
- Rindra. Nama lengkap, Rindra Risyanto Noor. Lahir di kota Balikpapan pada tanggal 5 Desember 1973. Pemain bass.
- Ari. Nama lengkap, Ari Sosianto. Lahir di kota Bogor pada tanggal 11 September 1974. Pemain gitar.
- Yoyok. Nama lengkap, Suhendro Prasetyo. Lahir di kota Surabaya pada tanggal 29 November 1975. Pemain drum.

Yang pertama-tama memutuskan untuk membentuk sebuah band baru adalah Ari dan Piyu. Kemudian Rindra dan Fady diajak menjadi anggota band itu juga. Pada waktu itu mereka belum mempunyai pemain drum. Tetapi baru beberapa bulan kemudian mereka ketemu dengan Yoyok. Sebenarnya Yoyok orang asli Surabaya tetapi baru pulang ke Surabaya setelah mencari pekerjaan di kota Jakarta. Kebetulan saja Yoyok sudah bermain drum sejak umur 7 tahun dan pada tahun 1988 (waktu masih kelas 6 SD) dipilih sebagai pemain drum terbaik se-Jawa-Bali, dan pada tahun berikutnya, 1989, dipilih sebagai pemain drum terbaik se-Indonesia. Band itu sudah menemukan pemain drumnya!

Awalnya band mereka namanya 'Soda' tetapi nama itu diganti menjadi 'Padi' pada bulan April 1997 karena dianggap lebih mewakili keinginan mereka. Pertama-tama mereka bermain di kampus universitas dan di beberapa café dan pub di kota Surabaya. Selain itu mereka juga diajak beberapa kali menjadi band pembuka di beberapa konser yang diadakan oleh band-band yang lebih terkenal. Nasib mereka berubah pada tanggal 24 Februari 1998 ketika mereka bermain di 'Colors Pub' Surabaya karena di antara para hadirin di sana termasuk juga seorang perwakilan Sony Music Indonesia. Akibat pertemuan itu Padi diajak merekam sebuah lagu baru dengan perusahaan Sony. Lagu yang direkam mereka adalah lagu 'Sobat', yang dengan cepat menjadi lagu nomor satu di Indonesia dan selama tiga minggu duduk di puncak tangga lagu di Indonesia.

Sejak waktu itu banyak sekali konser yang diadakan dan dihadiri oleh puluhan ribu pemuja band itu. Padi telah bermain di Dunia Fantasi Ancol (Jakarta), Hard Rock Café (Jakarta), Taman Ria Senayan (Jakarta), Convention Hall (Surabaya), Go Skate Stadium (Surabaya) dan konser-konser di kota-kota lain di pulau Jawa, Sumatra, Bali, dan Sulawesi. Lagu-lagu yang mereka hasilkan banyak sekali, termasuk *Sesuatu yang indah*, *Demi Cinta*, *Mahadewi*, *Bidadari*, dan *Bayangkanlah*. Tetapi mungkin lagu mereka yang sampai sekarang paling populer adalah lagu '*Sudahlah*' yang direkam pada bulan Oktober 1999 dan selama lima minggu menduduki posisi nomor satu di puncak tangga lagu di Indonesia. Pada bulan April 2000 Padi diberi hadiah Platinum Disc dari Sony Music karena suksesnya lagu '*Sudahlah*'.

2.12 Band Padi

Bacalah atau dengarkanlah, dan pilihlah jawaban yang benar.



Ari, salah seorang pemain gitar dalam band Padi.
(Photograph courtesy of Padi management)

- 1 Para anggota band Padi bertemu waktu belajar di universitas, di ibu kota propinsi Jawa Timur. Benar atau Salah
- 2 Yang pertama-tama membentuk band Padi adalah Fadly dan Piyu. Benar atau Salah
- 3 Yang tertua di antara anggota-anggota band Padi adalah Piyu. Benar atau Salah
- 4 Penyanyi utama dalam band itu adalah Fadly. Benar atau Salah
- 5 Yoyok dianggap pemain drum yang sangat baik sejak waktu masih kecil. Benar atau Salah
- 6 Sebelum diberi nama Padi, band itu terkenal dengan nama Beras. Benar atau Salah
- 7 Sebelum menjadi band yang populer dan terkenal, band itu sering bermain di kampus universitas dan di beberapa tempat makan dan minum di kota Surabaya. Benar atau Salah
- 8 Lagu mereka yang pertama, Sobat, tidak begitu populer. Benar atau Salah
- 9 Padi telah bermain konser di beberapa pulau di Indonesia. Benar atau Salah
- 10 Lagu mereka yang paling populer adalah lagu 'Sudahlah'. Benar atau Salah



Rindra adalah pemain gitar bass dalam band Padi.



Fadly adalah penyanyi utama dalam band Padi.
Fadly juga bermain gitar.

Using an Indonesian dictionary

When using an Indonesian-English dictionary, or an all-Indonesian dictionary, all words are listed under their stem word form. Therefore, you will not find **bermain** listed under the letter **b** and you will not find **pemain** under the letter **p**. Both would be listed under the stem word form, **main**.

Similarly, **mengunjungi**, **kunjungan** and **berkunjung** would all be listed under the stem word **kunjung**.

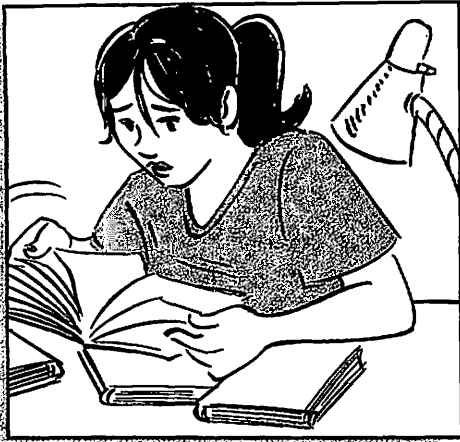
When looking up the meaning of an Indonesian word, you must first look under the stem word, and then find the form of the word which you are looking for under the various affixed forms. In most dictionaries, a hyphen is used to represent the stem word. Therefore, under the stem word **kunjung** you will find entries for **ber-**, **ber-an**, **meng-i**, **-an**, **peng-**, and **per-an**. Note, you will not find an entry **di-i** or **-i**, because it is considered that you should know that **dikunjungi** and **kunjungi** are the object-focus forms of **mengunjungi**.

For the same reason, from this point forward in this book the **di-** form of verbs (third person object-focus) and transitive verbs without prefixes (first and second person object-focus) will not be listed in the **kosa-kata** lists, unless it is a word for which the subject-focus form (**me-**) has never been used in the course. The complete listing at the end of the book will continue to list **di-** forms and transitive verbs without prefixes. However, when you encounter an object-focus verb in the remainder of this course, before turning to the complete word list at the end of the book, think about whether you have ever seen the subject-focus (**me-**) form of that verb.



AB 2.14

2.14 Memakai kamus



This section introduces you to the conventions used in the most commonly used Indonesian-English and English-Indonesian dictionaries, and provides exercises designed to make your use of the dictionaries more relevant.

Several different Indonesian-English and English-Indonesian dictionaries are available for students and users of Bahasa Indonesia. Undoubtedly, the dictionary most commonly used by students at the present time is the *Kamus Indonesian-English* and its companion volume the *Kamus English-Indonesian* (Gramedia, Jakarta, 1995) by John Echols and Hassan Shadily, commonly referred to as the Echols and Shadily dictionaries. While the following activities are based on the Echols and Shadily dictionaries, they can also be completed using other dictionaries. It may be necessary for users of other dictionaries to consult the list of abbreviations for parts of speech. (See 'Finding the right Indonesian word' below.)

Finding the meaning in English

As you are aware, all Indonesian words are listed in the Indonesian-English dictionary under their stem word form. Under that entry you will find the various affixed combinations. Those entries will simply show the prefix (and suffix if used) with hyphen. For example, under the entry for jalan (road or street), you will also find entries for ber-, ber- 2 (meaning berjalan-jalan), men-i, men-kan, -an, pe-, and per-an.

Use your Indonesian-English dictionary to find the English meanings of the following words.

- | | | | |
|----------------|-------|--------------|-------|
| 1 ledakan | _____ | 6 pemuja | _____ |
| 2 meramaikan | _____ | 7 membentuk | _____ |
| 3 menggetarkan | _____ | 8 kerajinan | _____ |
| 4 menyuahkan | _____ | 9 memutuskan | _____ |
| 5 perusahaan | _____ | 10 menemukan | _____ |

Finding the right Indonesian word

Finding the right Indonesian word in the English-Indonesian section of your dictionary is not as simple as might be thought. Part of the reason is that many English words can serve as either nouns or as verbs. For example, when looking up the word 'discharge', do you want the verb (to discharge) or the noun (the material which is discharged)? When looking up 'fast', do you want the adjective (meaning fast/quick), or the verb (to fast/to go without food)? Sometimes, even with the same part of speech, variances in meaning can occur. For example, when looking up the word 'fan', do you want a fan that blows a cool breeze, or somebody who is an admirer of a musical group? Obviously, you need to be clear in your own mind what kind of word you are looking for, because in Indonesian these are quite different words. The Echols and Shadily dictionary uses the following abbreviations to define the part of speech. Other dictionaries use different abbreviations, so if you use a different dictionary, refer to the introduction in the dictionary where the abbreviations will be listed.

Echols and Shadily abbreviations

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| kb | noun (kata benda) | kd | preposition (kata depan) |
| kk | adverb (kata keterangan) | kkb | auxiliary verb (kata kerja bantu) |
| kki | intransitive verb (kata kerja intransitif) | kkt | transitive verb (kata kerja transitif) |
| kn | numeral (kata nomor) | ks | adjective (kata sifat) |

Use your English-Indonesian dictionary to find the Indonesian equivalents of the following words.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1 a visit (noun) _____ | 7 produce (noun) _____ |
| 2 to visit (verb) _____ | 8 to produce (verb) _____ |
| 3 to help (verb) _____ | 9 traditional dance (noun) _____ |
| 4 help (noun) _____ | 10 to dance traditionally (verb) _____ |
| 5 travel (verb) _____ | 11 open (adjective) _____ |
| 6 journey (noun) _____ | 12 to open (verb) _____ |

Was!

Be careful if you see the abbreviation **lih** given in your English-Indonesian dictionary. You will encounter this whenever you look up a verb in past tense. For example, if you look up 'went', the dictionary entry will be **lih go**. The abbreviation **lih** means **lihat** and so the entry is telling you to **lihat (see) go** because 'go' is the present tense version of the past tense verb 'went'. Some other dictionaries use the word **bentuk** in this situation. If you look up 'went' in those dictionaries, you will find the entry **bentuk go**, meaning 'went is a form of the word go'. Make sure that you do not continually use **lih** and **bentuk** in your writing! Remember, this applies to any past tense verbs, such as 'said', 'told', 'drove', 'ate' and 'sat'.

Cross-check

Whenever you look up a word in your English-Indonesian dictionary, you must cross-check in the Indonesian-English section of your dictionary and make sure that the word means what you think it means. Here are a few examples of how easy it is to choose the wrong word if you do not cross-check in the English-Indonesian dictionary. Each of these passages was actually written by a student at about the same level as you. In each of these passages, one word is incorrect. These are what Indonesian teachers refer to as 'screamers'. Use your dictionaries to determine the incorrect word, and the word which should have been used in its place.

- Pada liburan sekolah yang lalu, saya dengan keluarga saya dan tetangga kami mengadakan perjalanan ke wilayah Queensland utara. Kami pergi naik mobil dan tinggal di dalam sebuah kafilah yang ditarik mobil kami. Liburan itu sangat menyenangkan.

Incorrect word: _____

Word which should have been used: _____
- Di rumah kami ada dapur yang baru. Di dalam dapur itu ada lemari makanan yang besar sekali, lemari es, kompor besar, tenggelam dan sebuah meja, tempat ibu menyiapkan makanan.

Incorrect word: _____

Word which should have been used: _____
- Petelur ozon makin lama makin tipis.

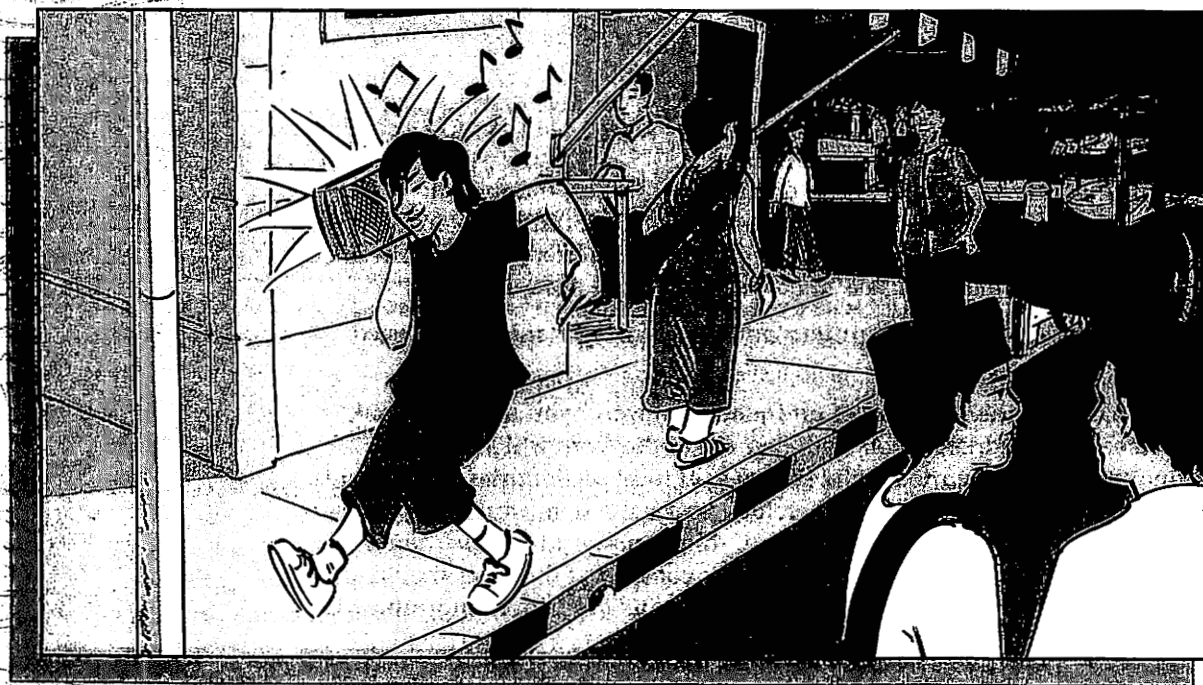
Incorrect word: _____

Word which should have been used: _____



2.13 Musik dangdut

Among young people in Indonesia, western-style pop and rock music is the dominant force. You will find the CD stores with huge sections of imported CDs by western pop and rock artists, as well as an enormous number of Indonesian artists and bands producing pop and rock music with Indonesian lyrics. Nonetheless, most young Indonesians will also have **dangdut** CDs in their collection. So, what is **dangdut**? As with rock music, there is a wide variety of music that gets classified as 'dangdut'. **Dangdut** must be the closest that Indonesia has come to producing an indigenous pop-folk style of music. The name of the music style comes from the modern hard-edged percussion dance rhythm of the music—*dang-dut-dang-dut-dang-dut-dang-dang*. You will hear it blaring from radios, from the loudspeakers of bemos and buses, from stores (especially stores selling televisions and stereo equipment), from night warungs and karaoke bars. **Dangdut** music had its origins with the lower to middle class urban youth of Indonesia, particularly those who were fervently Moslem. It gave them a voice to express their protests about social and moral issues and their resentment at the inequalities so obvious in Indonesian life. These days, the **dangdut** style has developed to include stories of love, romance, failed relationships, marriages and so on. While **dangdut** is used in discotheques for dance music, it is probably more suited to dancing alone rather than with a partner. It is not unusual, in the business districts of Indonesian cities, to wander down a back street and find a young man dancing on the footpath to the music of his radio or ghetto-blaster. This is **dangdut**!



Kalau Anda ingin membaca lebih banyak tentang musik dangdut, atau mau mendengarkan musik dangdut, kunjungilah situs dangdut melalui *Keren! 3&4* Companion Website di www.longman.com.au/cw.

Taksi

menyuguhkan

Ledakan Senayan!



Asyik
dong!

Konser yang sudah lama ditunggu!

Stadion Senayan akan meledak dengan suara Taksi, grup asal Bandung yang sedang meramaikan dunia musik Indonesia. Taksi akan bermain dalam konser *Ledakan Senayan!*, konser mereka yang pertama di Jakarta.

Empat konser saja

Stadion Senayan

Tanggal 8-11 Oktober

Pukul 20.00

Ayo! Datanglah dan dengarkanlah band Taksi menyanyikan lagu-lagu yang sedang menggetarkan dunia musik Indonesia, termasuk *Sahabatku*, *Untuk Cintamu*, *Kembalikan Hatiku!*, *Terserah pada Kamu*, *Aku Menyesal*, dan banyak lagi!

Harga tiket:

Rp50.000 Rp75.000 Rp125.000 Rp250.000 Rp500.000

Tiket dapat diperoleh di:

Aquarius Telp. 7708413, Prambor Telp. 390370, Sakura Telp. 720278,
Tiketron Telp. 7701710

2.15 Konser taksi



CB 2.14



Bacalah poster tentang konser grup Taksi, dan pilihlah jawaban yang betul.

- 1 Senayan is the name of a:
a city
b song
c pop group
d stadium
- 2 Where does this group come from?
a Senayan
b Jakarta
c Bandung
d ibu kota propinsi Jawa Tengah
- 3 How many concerts has the group previously played in Jakarta?
a one
b three
c four
d none, this will be the first
- 4 Sahabatku is the name of a:
a singer
b band
c song
d gitar player
- 5 The group will hold _____ concert(s).
a one
b two
c three
d four
- 6 Ledakan Senayan is the name of a:
a concert
b song
c band
d stadium

Less formally, you can say:

Saya boleh meminjam ...?

atau

Boleh saya pinjam?

Note:

- 1 With these two less formal forms, you must ensure that you use appropriate intonation, since the sentence no longer contains a question word.
- 2 The last of these, **Boleh saya pinjam?**, is like saying 'Can I borrow it?' It assumes that what it is that you want to borrow is obvious to the listener.

Contoh

- 1 Sri, saya boleh meminjam alat CD itu?
- 2 Ari, apa saya boleh meminjam gitarmu?
- 3 Nicky, bolehkah saya meminjam Discman itu?
- 4 Suling itu bagus sekali. Boleh saya pinjam?

Lending

When somebody asks if they may borrow something, there are several different responses that you might wish to make.

'Yes, you may'

You have learnt this type of response in other situations. To say 'Yes, you may', simply say:

Boleh

atau

Silakan

'Yes, of course!'

This is merely emphasising the first response. Say:

Tentu saja, boleh!



'Yes, but ...'

Perhaps you want to give permission, but want to impose some restrictions.
Say:

Boleh, tetapi ...

Contoh

- 1 Boleh, tetapi jangan dibawa pulang.
- 2 Boleh, tetapi jangan lupa bahwa saya memerlukannya besok.
- 3 Boleh, tetapi hati-hati jangan sampai hilang.

'No, I'm sorry, ...'

Refusing permission to borrow is usually done by first saying that you are sorry, then offering some reason why it is not possible.

Contoh

-Saleh: Nicky, apa saya boleh meminjam Discmanmu?

Nicky: Maaf, Saleh, tidak bisa. Discman itu rusak sekarang. Saya perlu membeli Discman baru.



Awas!

The words for 'borrow' and 'lend' are very similar. Make sure that you learn them well. **Meminjam** means 'to borrow' something. **Meminjamkan** means 'to lend something'. You should remember the use of the **-kan** suffix with causative effect. If you cause something to be borrowed, you lend it.

Anggun – Penyanyi Indonesia yang menjadi megastar internasional

2.17



AB 2.16

Anggun

Data pribadi

- Nama lengkap: Anggun Cipta Sasmi
- Tempat dan tanggal lahir: Jakarta, 29 April 1974
- Saudara: 1 kakak laki-laki, 3 adik (2 laki-laki, 1 perempuan)
- Suami: Michael Georghea
- Tanggal pernikahan: 26 September 1992
- Hobi: membaca
- Band kesayangan: Metallica, Massive Attack

Sejak waktu masih kecil, sudah jelas bahwa Anggun sangat tertarik akan musik. Di SMP, sebelum berumur 14 tahun, Anggun sudah menulis lebih dari 50 lagu. Pada waktu itu, gadis yang suka belajar bahasa Inggris, bahasa Perancis, dan matematika itu ingin menjadi ahli bahasa atau dokter. Tetapi dunia musik sedang memanggil! Sebenarnya, rekaman Anggun yang pertama adalah sebuah album lagu anak-anak yang direkamnya pada waktu dia berumur tujuh tahun. Beberapa tahun kemudian, waktu berumur 12 tahun, gadis yang sudah tertarik akan musik rock itu merekam album '*Dunia Aku Punya*'. Album tersebut diterima baik, bukan saja di Indonesia tetapi di seluruh Asia Tenggara, dan Anggun dengan segera menjadi megastar terbaru di dunia musik Indonesia. Tetapi sukses di dunia musik itu harus dibayar mahal, dan Anggun terpaksa memilih antara sekolah atau karir sebagai penyanyi. Anggun sama sekali tidak mau meninggalkan sekolah pada umur yang muda itu. Di pihak yang lain, meninggalkan karir musik tidak mungkin lagi, karena bakat yang dimilikinya sudah mengantarkan dia ke posisi puncak karirnya sebagai salah seorang penyanyi terbaik di Indonesia. Tapi keputusan tetap harus diambil. Anggun memutuskan meninggalkan bangku sekolah dan memusatkan perhatiannya pada karir musik itu.

Pada tahun-tahun berikutnya Anggun merekam beberapa album baru, termasuk *Tua Tua Keladi* (1990), *Anak Putih Abu-abu* (1991), *Noc Turno* (1992) dan *Anggun C. Sami ... Lah!* (1993). Pada tahun 1991 Anggun dipilih sebagai Artis Indonesia Terpopuler 1990-91. Selain merekam, dia juga ramai mengadakan konser di seluruh Asia. Ketika mengadakan konser di Kalimantan Anggun bertemu dengan seorang laki-laki dari Perancis yang bernama Michael Georghea. Mereka jatuh cinta dan menikah pada bulan September 1992.

Pada tahun 1994 Anggun bersama suaminya memutuskan meninggalkan Indonesia dan pindah ke Eropa untuk lebih membangun karir Anggun. Pertama-tama mereka pindah ke kota London tetapi satu tahun kemudian pindah lagi ke kota Paris. Di Perancis, Anggun adalah nama yang belum terdengar di dunia musik. Akan tetapi, tidak lama kemudian Anggun bertemu dengan seorang produser musik bernama Erick Benzi. Benzi sangat terkesan oleh suara Anggun dan dengan segera menawarkan akan menulis lagu-lagu untuk sebuah album baru. Benzi juga mendorong Anggun untuk menggantikan gaya musiknya sehingga Anggun berhenti menyanyikan lagu-lagu rock dan mulai menyanyikan lagu-lagu yang lebih romantis dan sensual. Album yang dihasilkan akibat kerjasama Anggun dan Benzi berjudul '*Au nom de la lune*'. Yang direkam pada album itu adalah lagu dalam bahasa Inggris, bahasa Perancis, dan bahasa Indonesia. Salah satu lagu dari album itu, '*La neige au sahara*', dengan cepat naik ke puncak tangga lagu di Perancis (Juli 1997). Album tersebut populer sekali dan lebih dari 200.000 CD dijual di Perancis. Album itu juga dijual di Indonesia dengan judul '*Anggun*' dan di sana lebih dari 150.000 CD dijual.

Sudah jelas bahwa para pemuja di Indonesia masih senang mendengarkan lagu-lagu Anggun, walaupun gaya musiknya sekarang sudah berubah dan walaupun banyak lagunya sekarang direkam dalam bahasa Perancis atau bahasa Inggris. Anggun masih meramaikan dan menggetarkan dunia musik di Indonesia, tanah airnya.



Mungkin Anda ingin membaca lebih banyak tentang Anggun, band Padi, atau banyak penyanyi dan band lain dari Indonesia. Melalui internet Anda bisa membaca tentang karir mereka, melihat foto-foto mereka, bahkan mendengarkan musik mereka. Kalau tertarik akan penyanyi dan grup dari Indonesia berkunjunglah ke *Keren! 3&4* Companion Website di www.longman.com.au/cw.



Anggun bernyanyi dalam konser di kota Paris.



2.18 Bintang musik pop

Write a profile of a pop star or group. You might like to produce this profile about your favourite singer or group, or perhaps you would prefer to research an Indonesian singer or group. If you choose to profile an Indonesian artist, you will find plenty of them on the Internet. (Start with the *Keren! 3&4* Companion Website.) Include pictures of the singer or group which you profile and give as much information as possible. Important information would include date of birth, style of music and a chronological summary of the career of your subject. Get some ideas about writing the profile by revising the profiles about Padi (section 2.11) and Anggun (section 2.17).



mirak	amazing/brilliant	tenkesan	impressed
gubah bahasa	linguist/linguistics	melayankan	at home
rajin	hardworking	mendorong	encouraging/encourage
sukses	success	gaya	style
talenta	talent	romantis	romantic
hasrat	desire/ambition	sensual	sensual
keputusan	decision	berjudul	having the title of...
bangku sekolah	school desk/bench	judul	the title
memusatkan	to centre/direct	berubah	to change
perhatian	attention	menyanangi	to really like something
berikut	the next one following	sungguh	really
elita	elite	keras	harsh/loud
menikah	to marry	meriah	at a party
membangun	to build/develop	suasana	the atmosphere (at a party etc.)
terdengar	(able) to be heard	saksofon	saxophone
pengusaha	businessman		

2.16

Bacalah atau dengarkanlah profil tentang Anggun, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan menggunakan kalimat-kalimat lengkap dalam bahasa ~~Inggris~~ **Indonesia**.

1 Where, and when, was Anggun born?

2 What relation is Michael Georghea to Anggun?

3 How old was Anggun when she recorded her first album?

4 What career(s) was Anggun interested in following before she decided on a musical career?

5 What was the name of the album that rocketed Anggun to megastar status in Indonesia?

6 What was the difficult decision that Anggun had to take as a teenager and what was the outcome of that decision?

7 What honour was bestowed upon Anggun in 1991?

8 What were the circumstances of Anggun's meeting with Michael Georghea?

9 What happened in September 1992?

10 What was the reason that Anggun left Indonesia in 1994?

11 Where did she go?

12 What influence did Erick Benzi have on Anggun's style of music?

13 What was the name of the album which was produced as a result of a cooperative effort between Anggun and Benzi?

14 Which Anggun song raced to the top of the French CD sales in 1997?



CB 2.17

**Boleh saya pinjam?
Jangan dibawa pulang
hati-hati jangan sampai hilang
sejak waktu masih kecil
sudah jelas
memusatkan perhatian ...
beberapa tahun kemudian
diterima baik
harus dibayar mahal
keputusan tetap harus diambil
jatuh cinta
tidak lama kemudian**

*May I borrow it?
Don't take it home.
Be careful not to lose it.
since he/she/I was small
it's clear/it's obvious
to centre your attention upon ...
several years later
well received
there's a high cost to pay
a firm decision has to be taken
to fall in love
not long after*



2.10

Talking about preferred styles of music

AB 2.17, 2.22

To ask somebody what kind of music they like, you can say:

Kamu suka musik gaya apa?

atau

Musik gaya apa yang kamu sukai?

atau

Musik gaya apa yang kamu senangi?

You should know how to say what style of music you like. You have learnt to say what you like (and dislike) in a number of different contexts. You can say:

Saya suka musik pop.

atau

Musik kesayangan saya adalah musik rock.

atau

Musik yang paling saya senangi adalah musik rap.

atau

Musik yang paling saya sukai adalah musik klasik.



Do not forget that you can also use the structure with **yang** in the initial position:

Yang saya senangi adalah musik pop yang romantis.



Saya sangat suka musik pop, baik lagu dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris.

Nicky suka bersantai di rumah dan mendengarkan musik pop.



Musik kesayangan saya adalah musik rock dengan gaya yang disebut 'Heavy Metal'. Asyik, ya!

Matt suka musik rock dan suka bermain gitar.



Musik yang paling saya senangi adalah musik rap. Grup kesayangan saya adalah Sweet Martabak.

Sally paling suka musik rap.



Yang saya sukai adalah musik jazz. Saya sering mendengarkan musik jazz pada malam hari.

Gino suka musik jazz dan suka bermain saksofon.

Expressing mild surprise and doubt

Sometimes people say things which we find mildly surprising or perhaps doubtful. In English, we would probably say 'Really?' In Indonesian, there are three words which can be used for this purpose. **Benar**, **betul** and **sungguh** can all be used to express this mild surprise.

Whether you choose to use **sungguh?**, **benar?** or **betul?**, make it sound like a question. Listen carefully and mimic the intonation of your teacher's voice.

Contoh

- Nicky: Hendri, musik gaya apa yang kamu senangi?
 Hendri: Musik yang paling saya senangi adalah musik rap dan musik heavy metal.
 Nicky: Sungguh? Saya lebih suka lagu pop dengan gaya romantis.
 Hendri: Aduh! Saya benci lagu romantis!
- Ari: Tadi malam saya ke konser band Slank. Asyik sekali konser itu!
 Mia: Betul? Tadi pagi saya berbicara dengan Nicky. Dia juga ke konser itu tetapi menurut Nicky konser itu tidak begitu baik.
 Ari: Ya, tapi itu karena Nicky tidak begitu suka gaya musik band Slank.

2.21 Emphasising

Often we want to emphasise a description of something or somebody. In English, this is often done by use of the word 'really'. We say things like 'Those CDs are really expensive' or 'That concert was really great'.

You have just seen the words **sungguh**, **benar** and **betul** used with the meaning 'really' when expressing mild surprise or doubt. The same words can be used to mean 'really' when emphasising adjectives.

In Indonesian, this type of emphasis is achieved by means of an exclamatory sentence. Here you will learn two ways to form these sentences. In both cases, because the description is being emphasised, the adjectives are moved to the front of the sentence, while the object—the thing that the sentence is all about—is relegated to a later position.

'Sungguh' + adjective + subject

Contoh

- 1 Sungguh populer penyanyi yang baru itu!
- 2 Sungguh keras musik heavy metal itu!
- 3 Sungguh mahal alat CD itu!

Adjective + 'sekali', 'benar' or 'betul' + subject

Contoh

- 1 Merdu betul suara penyanyi itu!
- 2 Meriah sekali suasana di Hard Rock Café tadi malam!
- 3 Gembira benar para hadirin di konser itu!
- 4 Mahal benar tiket konser itu!

Awas!

Remember, these sentences are exclamations. They must be said with appropriate emphasis and intonation, so that they sound like exclamations. Listen carefully and mimic the intonation and emphasis used by your teacher.





2.22

Reading revision

Choose the most appropriate answer to each question and write the answers in your exercise book.

- 1 Which of these could be used to end an informal letter to a friend?
 - a Dengan hormat
 - b Hormat saya
 - c Salam hangat
 - d Dari saya
- 2 Angklung terbuat dari:
 - a kayu
 - b bambu
 - c perak
 - d perunggu
- 3 Kebanyakan alat gamelan harus:
 - a ditabuh
 - b ditip
 - c dipilih
 - d digoyang-goyangkan
- 4 Which of these is correct?
 - a Buku itu sedang membaca dia.
 - b Buku itu sedang bacanya.
 - c Dia sedang dibaca buku itu.
 - d Buku itu sedang dibacanya.
- 5 Dangdut adalah:
 - a nama seorang penyanyi Indonesia
 - b sajenis alat musik
 - c nama sebuah band di Indonesia
 - d salah satu gaya musik populer di Indonesia
- 6 Alat musik yang mana bertali?
 - a kendang
 - b bonang
 - c gender
 - d rebab
- 7 Angklung adalah sejenis musik daerah yang berasal dari:
 - a kota Yogyakarta
 - b kota Semarang
 - c Jawa Barat
 - d pulau Bali
- 8 Which of these is correct?
 - a Bus sedang mendekati pusat kota.
 - b Bus sedang mendekatkan pusat kota.
 - c Pusat kota sedang mendekati bus.
 - d Pusat kota sedang didekatkan bus.
- 9 Yang mana terbuat dari perunggu?
 - a gong
 - b suling
 - c angklung
 - d kendang
- 10 If you want to borrow something, you can say:
 - a Saya bisa mengambil itu?
 - b Saya boleh mempunyai itu?
 - c Saya boleh pinjam?
 - d Saya bisa dipinjam itu?



2.24 Cultural revision

Choose the most appropriate answer to each question and write the answers in your exercise book.

- 1 Gamelan is:
 - a a form of Indonesian pop music
 - b an orchestra of bamboo instruments
 - c only used to accompany wayang performances
 - d a traditional form of music in Java and Bali
- 2 The style of music which had its origins in youth protest songs is:
 - a gamelan
 - b angklung
 - c dangdut
 - d pop
- 3 Dangdut music is great music for:
 - a weddings
 - b putting children to sleep
 - c dancing alone
 - d religious ceremonies
- 4 The word gamel, from which gamelan is derived, is a Javanese word meaning:
 - a orchestra
 - b gong or cymbal
 - c song or tune
 - d hammer or hitting implement
- 5 In a gamelan, ... of the instruments are percussion instruments.
 - a none
 - b only a few
 - c most
 - d all
- 6 Among young Indonesians which style of music is the most popular?
 - a pop
 - b dangdut
 - c angklung
 - d classical
- 7 Balinese gamelan and Javanese gamelan:
 - a have totally different instruments
 - b have very similar instruments
 - c produce exactly the same style of music
 - d always have the same number of players
- 8 It is a commonly held view that the best place to hear angklung music live is in:
 - a Denpasar
 - b Surabaya
 - c Yogyakarta
 - d Bandung

Musik di Indonesia

Topik dua

2

2.1

Tulislah dalam bahasa Indonesia

Listen to the dialogue on the Audio CD and, without looking at your Course Book, write these sentences in Indonesian.

1 What kind of music are you looking for, Nicky?

2 Your teacher is sure to like **angklung** music.

3 Who is the most popular singer now?

4 She is my favourite singer.

5 Can I listen to it before I buy?

6 I think so.

7 Excuse me, miss. Can we listen to this CD?

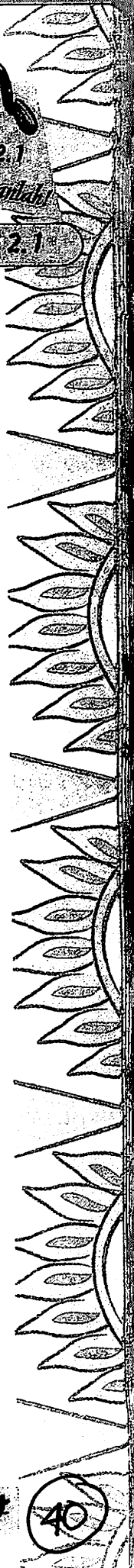
8 Sure. Over there.

9 It's great music, isn't it?

10 Yeah, I like it a lot. I will buy this CD.



CB 2.1



2.4 Verbs with 'me-i' affixation

Pilihlah jawaban yang benar. Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

Which word goes in the spaces in the sentences to best describe the pictures? You may encounter a few new words, but if you consider the stem word, which you will know, and apply the rules that you have learnt about me-i and me-kan affixation, you should be able to work out the meaning.



- 1 Achi sering _____
Budi ke bioskop dan ke konser pop.
- a menghadiri e menduduki
b menjalani f menghargai
c mendekati g melewati
d mendampingi h mengunjungi



- 2 Budi sedang _____
surat kepada Nicky.
- a mengirimkan b mengirimi
- 3 Budi sedang _____
Nicky surat.
- a mengirimkan b mengirimi
- 4 Budi sedang _____
surat ke dalam bis surat.
- a memasuki b memasukkan



- 5 Tukang becak sedang _____
tempat
duduk becaknya.
- a meniduri b menidurkan
- 6 Tukang becak itu lelah karena
sudah berjam-jam _____
becaknya.
- a menjalani b menjalankan

25

Verbs with 'me-i' affixation

Pilihlah jawaban yang benar

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

- 1 Keluarga Nicky _____ sebuah rumah yang besar dan mewah di Pondok Indah.
a meninggali b meninggalkan
- 2 Jangan _____ anjing yang besar itu!
a mendekati b mendekatkan
- 3 Apa saya boleh _____ kursi di sebelah Anda itu?
a menduduki b mendudukkan
- 4 Hasil ujian Nicky sangat _____ orang tuanya.
a menyenangkan b menyenangkan
- 5 Hari ini Nicky _____ sepedanya di rumah dan pergi ke pasar naik bus.
a meninggali b meninggalkan
- 6 Agus ingin _____ gurunya karena belum menyelesaikan pekerjaan rumahnya.
a menjauhi b menjauhkan
- 7 Agus dan Nicky ingin _____ gedung konser satu jam sebelum konser mulai, supaya bisa duduk di depan.
a memasuki b memasukkan
- 8 Nicky _____ mesin CD di atas meja.
a menempati b menempatkan
- 9 Ibu sedang _____ bayinya.
a meniduri b menidurkan
- 10 Setiap hari, siswa-siswa _____ bendera merah putih di depan sekolah.
a menaiki b menaikkan



Selesaikanlah dengan kata-kata sendiri

In sentences 1 to 5, use an adjective in conjunction with the word *tidaknya*; for example, *panas-tidaknya*. In sentences 6 to 10, use opposite adjectives; for example, *panas-dinginnya*.

Contoh

Baik-tidaknya sebuah konser pop tergantung pada kepandaian bandnya.

1 Ramai-_____ sebuah disko _____

2 Pandai-_____ orang bermain gitar _____

3 Populer-_____ sebuah band _____

4 Lancar-_____ bahasa kita _____

5 Merdu-_____ musik angklung _____

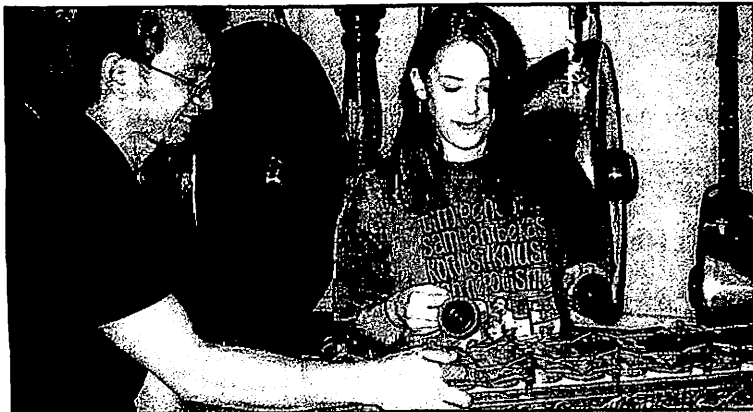
6 Banyak-_____ orang yang membeli sebuah CD _____

7 Mahal-_____ sebuah alat CD _____

8 Tinggi-_____ nada sebuah angklung _____

9 Baik-_____ sebuah gitar _____

10 Besar-_____ sebuah pesta _____



Berhasil-tidaknya Nicky menjadi pemain gamelan yang baik tergantung pada banyak hal; kerajinannya, kepandaian gurunya, serta sering-tidaknya dia berlatih.

The object-focus sentence

Express these English sentences in Indonesian object-focus structure.

Note: In all cases, the subject is third person, so use the structure with the di- form of the verb.

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

- 1 The concert tickets which Agus bought were very expensive.

- 2 All of the concert tickets were sold a week before the concert.

- 3 A new CD is being listened to by them.

- 4 The **gong** was played (hit) by Nicky.

- 5 At Nicky's school, **gamelan** music is taught by Pak Danu.

- 6 Practices are held three times a week.

- 7 This **gamelan** is owned by the school.

- 8 Jakarta, Surabaya, Semarang and Bandung will be visited by that singer.

- 9 The singer will be accompanied by a large orchestra.

- 10 A new song is being recorded by the band Slank.

- 11 An **angklung** has to be shaken to produce its sound.

- 12 A flute has to be blown to produce its sound.

CB 2.10

29

The object-focus sentence

Express these English sentences in Indonesian object-focus structure. You will notice that some of these sentences are expressed in subject-focus structure because it is more suitable to the English translation, but you are asked to express them all in object-focus Indonesian.

Note: In all cases, the subject is first or second person, so use the structure without a prefix on the verb.

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

1 We have to buy the concert tickets before the weekend.

2 The band that we listened to at the discotheque last night was great.

3 I am going to give this new CD to Nicky as a gift for her birthday.

4 I borrowed this guitar from Matt.

5 I am going to invite that girl to go to the concert with me on Saturday night.

6 I've already heard the new song from the band Slank.

7 You can borrow this DVD, if you want.

8 We bought this flute at the market.

9 You can watch the Slank concert on television tonight.

10 I have never watched that DVD.

11 You can choose a new CD as a birthday gift.

12 I have to finish this exercise before going to bed.



CD 2 10

2.10

The object-focus sentence

Express these English sentences in Indonesian object-focus structure. You will notice that some of these sentences are expressed in subject-focus structure because it is more suitable to the English translation, but you are asked to express them all in object-focus Indonesian.

Note: These sentences are a mixture of first, second and third person subjects. For practice, express those with third person subjects using the verb with the di- prefix.

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

1 Nicky is playing (striking) the gamelan.

2 Nicky is being helped by Pak Danu.

3 We like listening to pop music.

4 The CD which I chose is the new CD by the band Slank.

5 Matt will take a guitar to the party.

6 They are discussing the Slank concert.

7 We often attend pop concerts together.

8 That CD that you gave me is great.

9 This flute was made by my younger brother.

10 We heard the singer Nicky Astria at the Hard Rock Café last night.

11 In that CD store you can listen to the CD before you buy.

12 That song was recorded by several singers, including Anggun.

CB 2.10

2.11 The object-focus sentence

Express these subject-focus sentences in object-focus structure.

Note: These sentences are a mixture of first, second and third person subjects. For practice, express those with third person subjects using the verb with the di- prefix.

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

1 Kami suka menonton acara MTV di televisi.

2 Kalau mau, kamu bisa menggunakan radio itu.

3 Anak nakal itu mencuri sebuah CD dari toko CD.

4 Tadi malam, tetangga kami mengadakan pesta yang besar.

5 Anda bisa memesan karcis konser itu melalui telepon.

6 Band Slank menyanyikan lagu-lagu yang hebat sekali.

7 Sebuah perusahaan di kota Bogor membuat gamelan ini.

8 Pak Danu mengajar anak-anak yang mau belajar musik gamelan.

9 Pak Danu menulis sebuah brosur tentang latihan gamelan.

10 Saya tidak bisa menghadiri konser itu karena harus belajar untuk ujian sekolah.

11 Nicky mengirimkan beberapa CD kepada Ibu Simpson.

12 Saya suka mendengarkan musik sambil belajar.



CB 2.10

2.13

Pilihlah jawaban yang tepat

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

- 1 Suara orkes angklung _____ sekali.
a merdu b nada c berat
- 2 Dalam seperangkat gamelan suling adalah _____ alat musik yang harus ditiup.
a pertama-tama b salah satu c satu-satunya
- 3 Biasanya, _____ sepuluh pemain diperlukan untuk menghasilkan sebuah lagu dengan angklung.
a sekali-sekali b setidak-tidaknya c sejumlah
- 4 Tolong sampaikan _____ saya kepada orang tua Anda.
a sempat b sudut c salam
- 5 Selama tiga tahun, kepulauan Indonesia _____ oleh tentara Jepang.
a diduduki b menduduki c didudukkan
- 6 Nicky sering _____ konser pop bersama dengan temannya Agus.
a bermain b menghadiri c menduduki
- 7 Kereta api itu sedang _____ stasiun.
a dekat b mendekatkan c mendekati
- 8 _____ menandatangani surat itu adalah guru musik saya.
a Guru b Orang c Yang
- 9 Di pulau Jawa dan pulau Bali musik gamelan sering digunakan untuk _____ tamu kalau ada pesta, upacara, atau pertemuan penting.
a menghadiri b menghibur c menabuh
- 10 Band yang sangat saya _____ adalah Slank.
a senang b menyenangkan c disenangi
- 11 Band itu harus _____ seorang pemain gitar yang baru.
a memilih b dipilih c pilihlah
- 12 Bagus sekali CD itu! Boleh saya _____ ?
a dipinjam b meminjamkan c pinjam

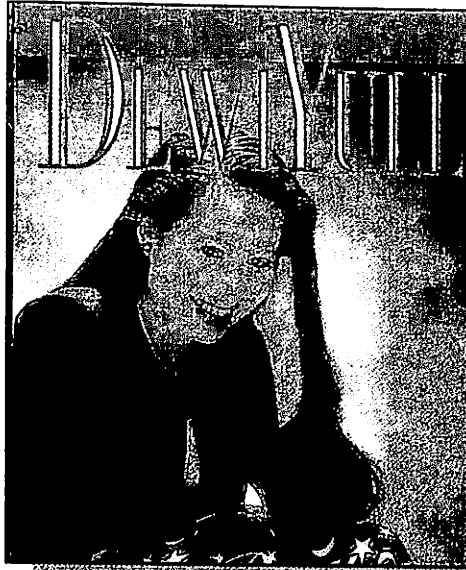


2.18

Selesaikanlah!

Choose the correct words from those shown in the right-hand column to fill the gaps in this passage. When you have finished, check your answers by listening to the Audio CD.

Note: Each word may only be used once.



Dewi Yull

Dewi Yull Pujianti yang _____ di kota Cirebon, di Jawa Barat, sudah menjadi bintang besar di Indonesia, baik dalam film, televisi, dunia musik, maupun iklan-iklan. Tetapi _____ Dewi memang dimulai di dunia musik. Menurut Dewi, 'dari waktu kecil, umur kira-kira lima tahun saja, saya sudah suka _____ dan suka _____ lagu-lagu.' Ketika berumur lima belas tahun, mulailah orang mengajak Dewi bernyanyi kalau ada _____. Sekarang Dewi adalah _____ seorang penyanyi yang sangat populer di Indonesia. Bukan main _____ CD yang dijual setiap tahun!

Pada tahun 1980 karir Dewi meningkat ketika dia diajak bermain dalam film Gadis. Mulai dari waktu itu Dewi makin lama makin _____ karena, selain dari terus bernyanyi, dia sering dilihat pula dalam iklan-iklan, baik iklan televisi maupun iklan majalah.

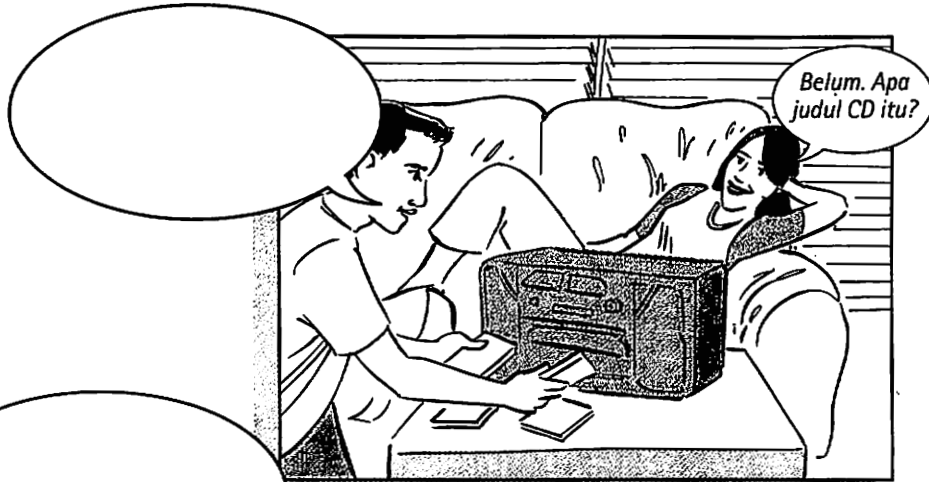
Walaupun Dewi Yull sudah menjadi seorang megastar di Indonesia, dia sendiri tidak _____ merasa terkenal. Menurut Dewi, 'itu hanya _____ orang lain. Bagi saya sudah tidak penting.

_____ penting bagi saya adalah mencintai pekerjaan saya. Saya yakin, kalau saya bekerja dengan hati senang, apa yang saya _____ juga akan menyenangkan orang lain, dan itu yang penting.'

banyaknya
mendengarkan
yang
terkenal
salah
pesta
hasilkan
pernah
karir
bernyanyi
pendapat
dibesarkan

Selesaikanlah!

Complete the blank speech bubble in each picture with words which are appropriate. Consider the description below each picture and what the other person is saying before you fill in the speech bubble.



Agus asks Nicky whether she has heard the latest CD by the band Slank.

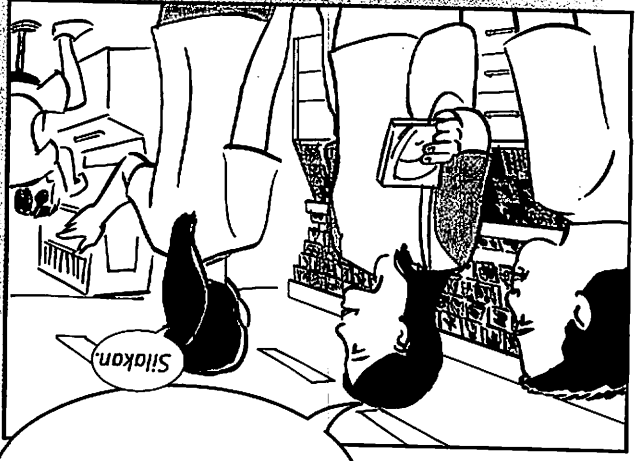


Agus says that the CD is called *Reformasi* and suggests that they go to the music shop to buy the CD.

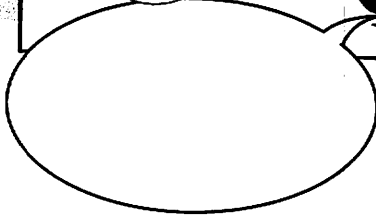


Nicky asks Agus whether Slank is the only band he likes.

Nicky asks if she can listen to the CD before she buys it.



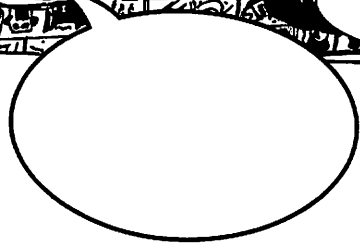
Silakan,



The girl says that the price of CDs depends upon the quality.



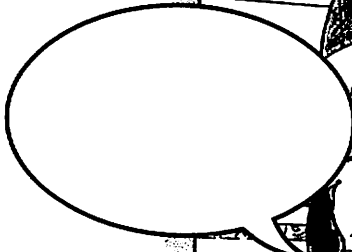
Wah! CD makin lama makin mahal!



The girl in the music shop says that of course they have it, it's called Reformosi and is very popular.



Ada CD terbaru oleh band Slank?



2.21 Band Slank

Read this passage about the Indonesian pop group Slank, or listen to the recording of it on the Audio CD, then answer the questions which follow. You will find new words in this activity, but remember that being able to make an educated guess at the meaning is the sign of a good language learner. Use your dictionary if necessary.

Pada bulan Desember 1983 seorang siswa SMU bernama Bimo Setiawan membentuk sebuah band bernama Cikini Stone Complex dengan bantuan beberapa teman sekelasnya. Waktu itu mereka menyanyikan lagu-lagu dari Rolling Stones sebagai ekspresi kesukaan terhadap grup idola mereka. Sayangnya band CSC tidak bisa dilanjutkan karena beberapa anggota band itu ingin melanjutkan karir sendiri. Karena itu, Bimo Setiawan, yang lebih biasa dipanggil Bim-bim, dengan beberapa teman membentuk sebuah band baru dengan nama Red Evil yang kemudian berubah nama menjadi Slank.

Berkali-kali mereka mengirimkan demo mereka kepada beberapa produser tetapi berkali-kali pula tidak diterima. Akhirnya seorang anggota band Slank, Indra, berhasil memperkenalkan Slank dengan Budhi Soesatio, seorang produser dan kenalan ayah Indra. Setelah mendengarkan demo yang

disodorkan Slank, Budhi punya keyakinan bahwa musik Slank akan sangat disukai para remaja di Indonesia. Menurut Budhi, gaya musik mereka sungguh berbeda dengan musik yang selama ini sudah ada karena Slank menggabungkan beberapa gaya musik; Pop, Rock n' Roll, Blues, dan Etnik, menjadi suatu gaya musik khas Slank. Album pertama Slank yang berjudul *Suit ... Suit He ... He ...* meledak di dunia musik pada tahun 1991 dan menjadi album asli Indonesia yang paling ramai pada tahun itu. Hal ini membuat Slank terpilih dalam Musik Indonesia BASF Award pada tahun 1991 sebagai Pemandang Baru Terbaik.

Sejak waktu itu Slank makin lama makin dikenal dan dicintai oleh pemujanya yang tersebar di seluruh Nusantara. Semua album

yang direkam mereka diterima baik oleh para pemujanya. Album-album itu berjudul *Kampungan* (1991), *Piss* (1993), *Generasi Biru* (1994) dan *Minoritas* (1995). Tetapi sesudah merekam album *Minoritas* pada tahun 1995 Slank sekali lagi kehilangan beberapa anggota yang ingin melanjutkan karir sendiri. Akhirnya pada tahun 1996 Slank kembali membentuk formasi yang sampai sekarang masih ada.

Anggota band Slank sekarang sebagai berikut:

Bim-bim (pemain drum), Kaka (penyanyi utama), Ivanka (pemain gitar bas), Ridho (pemain gitar) dan Abdhi (pemain gitar).

Dengan personel yang baru ini Slank meneruskan usaha mereka merekam album-album; *Tujuh* (1997), *Mata Hari Reformasi* (1998), *999+09* (1999) dan *Virus* (2001).

Sekarang Slank sudah berumur lebih dari 18 tahun. Gaya musik mereka masih unik karena tidak pernah dihasilkan oleh grup-grup sebelumnya maupun grup-grup yang ada sekarang. Padahal, para pemuja Slank dianggap pemuja fanatik dan dipanggil SLANKERS. Slankers percaya bahwa isi dan arti yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Slank merupakan ekspresi dan simbol keberanian dan kebebasan generasi mereka. Ada pula yang mengatakan dan menganggap ini sebagai suatu simbol pemberontakan. Mungkin juga, tetapi yang jelas ini adalah pemberontakan yang dilakukan tanpa kekerasan, karena Slank adalah grup cinta damai.



(Photograph courtesy of Slank management)

Pertanyaan-pertanyaan

- 1 Mengapa grup Cikini Stone Complex banyak menyanyikan lagu-lagu dari Rolling Stones?

- 2 Mengapa grup Cikini Stone Complex tidak bisa dilanjutkan?

- 3 Apakah demo dari Slank diterima baik oleh produser pertama yang mendengarkannya?

- 4 Bagaimana Slank bertemu dengan produser bernama Budhi Soesatio?

- 5 Mengapa Budhi Soesatio percaya bahwa musik Slank akan sangat disenangi oleh para remaja?

- 6 Bagaimana album pertama mereka diterima oleh para pencinta musik di Indonesia?

- 7 Apa yang terjadi sesudah Slank merekam album berjudul 'Minoritas'?

- 8 Kalau mendengarkan lagu Slank, suara siapa yang kita dengarkan?

- 9 Apa yang disebut Slanker?

- 10 Walaupun musik Slank kadang-kadang dianggap sebagai suatu simbol pemberontakan, mengapa pemberontakan itu disebut 'pemberontakan tanpa kekerasan'?



(Photograph courtesy of Slank management)

